

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal April 2022 peternakan sapi perah di Indonesia kembali terserang wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) setelah kasus terakhir pada tahun 1983. Awal kembalinya kasus ini di peternakan Indonesia pertama kali dilaporkan di 4 kabupaten di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Gresik, Mojokerto, Lamongan dan Sidoarjo. Penyakit mulut dan kuku (PMK) merupakan salah satu penyakit menular pada hewan yang paling ditakuti oleh semua peternak dikarenakan penyebaran penyakit ini pada ternak yang berjalan dengan sangat cepat.

Dampak yang ditimbulkan yaitu kerugian ekonomi karena menyebabkan penurunan produksi daging dan susu, serta menghambat perdagangan hewan ternak dan produk hewani. Segala upaya untuk menanggulangi dan menangani ternak yang terkena penyakit ini telah dilakukan, salah satunya yaitu vaksinasi. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) merupakan program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh yang spesifik terhadap penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Diharapkan ternak yang sudah divaksin akan membentuk kekebalan, mencegah ternak tersebut sakit, dan mencegah penularan antar ternak satu dengan lainnya. Penyebaran virus ini bertahan hingga September 2022 dengan catatan banyak kasus yang dilaporkan belum sembuh total, yang artinya ternak bisa terserang gejala penyakit menular ini kembali apabila daya tahan tubuh pada ternak kurang baik. Vaksinasi terus dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu vaksinasi tahap pertama, tahap kedua dan vaksinasi booster.

Vaksinasi Booster adalah bentuk usaha lanjutan yang dilakukan untuk melindungi ternak dari serangan virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), selain itu juga sebagai pelindung untuk memperkecil resiko gejala yang muncul apabila serangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak terjadi lagi. Segala upaya dilakukan diharapkan dapat membantu mengurangi resiko yang akan terjadi, sehingga ternak yang dimiliki oleh anggota peternak Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah (KAN Jabung) terlindungi dari penyakit menular ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan industri di bidang peternakan sapi perah terutama pada produksi, manajemen pemeliharaan dan kesehatan sapi perah
- b. Melatih mahasiswa agar berlatih mandiri, terampil, dan lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Melakukan program vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) booster pada sapi perah di anggota peternak Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Terlatih dalam melakukan pelayanan kesehatan hewan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah.
- b. Memperoleh pemahaman tentang tata laksana dalam manajemen pemeliharaan sapi perah di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah.
- c. Memahami tata laksana dalam manajemen pelayanan vaksinasi di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah.
- d. Mengembangkan kebiasaan bekerja secara profesional dan memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah, alamat Jl. Suropati No. 4- 6 Ds. Kemantren, Kec. Jabung, Kab. Malang, Jawa Timur 65155.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu Pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

1. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen dalam pelayanan vaksinasi, jenis dan dosis pemberian vaksinasi, nomor anggota peternak, populasi ternak serta nomor eartag ternak.

2. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapangan, dan Petugas Kesehatan Hewan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

3. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

4. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan pelayanan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi perah dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi vaksinasi dalam segi teori dan praktik lapang.